

ABSTRAK

ANALISIS USAHA ONDE-ONDE WORTEL PEDAS DI DESA CANGKRING KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

SEPTI EKA FATMAWATI

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

Onde-onde adalah sejenis kue jajanan pasar yang populer di Indonesia. Kue ini sangat terkenal di daerah Mojokerto yang disebut dengan kota onde-onde sejak jaman Majapahit. Onde-onde ditemukan di pasar tradisional maupun dijual di pedagang kaki lima. Onde-onde biasanya terbuat dari tepung ketan yang permukaannya ditaburi atau dibalur dengan biji wijen kemudian digoreng. Sedangkan onde-onde wortel pedas merupakan inovasi baru dari produk onde-onde sebelumnya, yaitu onde-onde yang di dalamnya berisi wortel, kentang, daging ayam dan cabai. Onde-onde wortel pedas ini sengaja dibuat dengan rasa yang gurih dan pedas sebagai inovasi baru dalam pengembangan usaha pada onde-onde tersebut. Usaha ini didirikan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan peluang usaha baru. Tugas akhir ini menggunakan metode analisis BEP (*Break Even Point*), R/C (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*). Analisis usaha yang telah dilakukan dalam usaha “Onde-onde Wortel Pedas” ini menghasilkan data BEP (unit) = 25 lebih kecil jika di bandingkan dengan volume yang diperoleh, yaitu 36 kemasan, BEP (harga) = Rp 2.100,- lebih kecil jika di bandingkan dengan harga penjualan sebesar Rp 3.000,- per kemasan, R/C Ratio 1,44 dan nilai ROI 10 %. Berdasarkan ketiga analisis diatas, maka usaha “Onde-onde Wortel Pedas” di Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Teknik pemasaran yang paling efektif adalah iklan dan pemasaran secara langsung.

Kata kunci: Onde-onde Wortel Pedas